

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI
INSTANSI BERBASIS AKRUAL (SAIBA) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI LEMIGAS**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Terapan
dalam Ilmu Administrasi Bisnis**

Disusun Oleh:

**NAMA : M. ZAISSULLOH ALHADI
NPM : 1732000205
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK**



**PROGRAM SARJANA TERAPAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
JAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : M. ZAISSULLOH ALHADI
NPM : 1732000205
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM
AKUNTANSI INSTANSI BERBASIS AKRUAL
(SAIBA) DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI
LEMIGAS

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pada 17 November 2022

Pembimbing



(Karnida Retta Ginting, S.E, M.M)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta di Jakarta pada tanggal 17 November 2022



Ketua merangkap anggota,

(Dr. Luki Karunia, M.A)

Sekretaris merangkap anggota,

(Heny Handayani, S. Hum., M.M)

Anggota,

(Karnida Retta Ginting, S.E., M.M)

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Zaissulloh Alhadi
NPM : 1732000205
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul "***Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Di LEMIGAS***" benar keasliannya dan merupakan hasil karya sendiri. Apabila penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 17 November 2022

Penulis,



M. Zaissulloh Alhadi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) ini dengan judul “Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Di LEMIGAS” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Terapan pada Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan serta rintangan, dan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA, selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Ibu Arifiani Widjayanti, SP, M.Si, PH.D, selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta;
3. Ibu Karnida Retta Ginting, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmunya, bimbingan, arahan, serta dorongan dalam proses penyelesaian Skripsi ini.
4. Bapak Ariana Soemanto, S.T., M.T, selaku Kepala Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS;
5. Bapak Basuki, S. Kom, M. Si, selaku Kepala Bagian Umum, Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS;
6. Bapak Ardi Fajar Ramdhana, S.E., M. Acc, selaku Kepala Subkoordinator Keuangan Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS dan sebagai pembimbing instansi;
7. Bapak Amir Machmud, S.T selaku Pembimbing Instansi yang telah memberikan bimbingan hingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi;
8. Seluruh Dosen dan Staf Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama studi;
9. Seluruh pegawai LEMIGAS;
10. Kepada orang tua tercinta yang tak pernah putus memberi doa dan motifasi kepada penulis.
11. Kepada Istri (Yani Triningsih) dan anak-anak (Kaylaniah Zahra Athira, M. Ammarrizieq Alhadi, dan Athira Jasmin Maulida) tercinta yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis.

12. Rekan-rekan Politeknik STIA LAN Jakarta khususnya Gatot Ari Fiyanto, Rizki Aprilani, dan semua Program Studi ABSP Angkatan 2017, yang ikut membantu sehingga Skripsi ini dapat selesai;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk yang terbaik, tetapi penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 17 November 2022

Penulis

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRAK

M. Zaissulloh Alhadi, 1732000205

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI INSTANSI BERBASIS AKRUAL (SAIBA) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI LEMIGAS

Skripsi, 92 halaman

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis implementasi sistem akuntansi instansi berbasis akrual dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di LEMIGAS dimulai dari kebijakan pengakuan dan pengukuran, penyajian laporan keuangan, serta kualitas laporan keuangan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penelahan dokumen dan wawancara penelitian dengan teknik wawancara semi terstruktur kepada *key informant*. Prosedur pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, pemeriksaan data, klasifikasi data, dan penyajian data.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa secara umum implementasi sistem akuntansi instansi berbasis akrual (SAIBA) dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di LEMIGAS masih belum dilaksanakan secara optimal, efektif dan efisien. Pengakuan dan pengukuran pendapatan, beban, dan piutang belum sepenuhnya menggunakan basis akrual. Penyajian laporan kas pada Badan Layanan Umum belum dilaksanakan secara maksimal, masih terdapat selisih laporan kas dengan rekening koran. Pengakuan dan pengukuran beban persediaan belum dilaksanakan basis akrual.

LEMIGAS perlu melakukan rekonsiliasi pendapatan setiap bulan antara pengelola urusan PNBP, Bendahara Penerimaan, dan Koordinator KPPPT terkait *invoice* terbit dengan *invoice* terbayar, menyusun umur piutang dan membuat kartu piutang sesuai dengan dokumen tagihan atau *invoice* sehingga penentuan kualitas piutang jasa layanan sesuai kondisi sebenarnya dan tertib. Mengikutsertakan petugas persediaan dalam hal penerimaan barang persediaan, dan menginput barang masuk sesuai dengan waktu barang diterima. Menginstruksikan kepada Bendahara Penerimaan dan Penyusun Laporan Keuangan melakukan rekonsiliasi setiap bulannya antara rekening koran dengan laporan keuangan.

Kata kunci: implementasi sistem akuntansi berbasis akrual, kualitas laporan keuangan.

ABSTRACT

M. Zaissulloh Alhadi, 1732000205

IMPLEMENTATION ANALYSIS OF ACCRUAL BASED ACCOUNTING SYSTEM (SAIBA) IN IMPROVING THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS IN LEMIGAS

Skripsi, 92 pages

The purpose of this study is to determine the analysis of the implementation of the accrual-based agency accounting system in improving the quality of financial reports at LEMIGAS starting from the recognition and measurement policies, presentation of financial statements, and the quality of financial reports.

The research was conducted using descriptive qualitative research methods. The data collection technique is done by reviewing documents and research interviews with semi-structured interview techniques to key informants. The data processing and analysis procedure in this study starts from data collection, data examination, data classification, and data presentation.

Based on the results of this study, it is known that in general the implementation of the accrual-based agency accounting system (SAIBA) in improving the quality of financial reports at LEMIGAS has not been implemented optimally, effectively and efficiently. Recognition and measurement of revenues, expenses, and receivables have not been fully based on the accrual basis. The presentation of cash reports at the Public Service Agency has not been carried out optimally, there is still a difference between the cash report and the current account. Recognition and measurement of inventory expense has not been carried out on an accrual basis.

LEMIGAS needs to reconcile monthly income between PNBP affairs manager, Receipt Treasurer, and KPPPT Coordinator regarding invoices issued with invoices paid, compiling accounts receivable age and making credit cards in accordance with billing documents or invoices so that the quality of service receivables is determined according to actual and orderly conditions. Involving inventory officers in terms of receiving inventory, and inputting incoming goods according to the time the goods are received. Instructing the Receiving Treasurer and Financial Statement Compilers to reconcile monthly between current accounts and financial statements.

Keywords: accrual-based accounting system implementation, quality of financial reports.

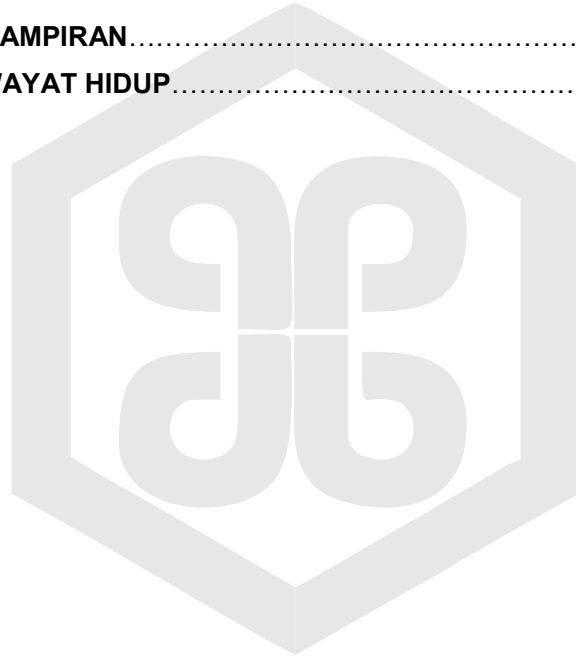
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Tinjauan Teori.....	12
1. Manajemen.....	12
a. Pengertian Manajemen.....	12
b. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	14
c. Tujuan Manajemen.....	16
2. Manajemen Keuangan Publik.....	17
3. Sistem Akuntansi.....	19
4. Basis Akuntansi.....	21
a. Basis Kas.....	21
b. Basis Akrua.....	22
5. Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua.....	23

6.	Kualitas Laporan Keuangan.....	25
a.	Pengertian Laporan Keuangan.....	25
b.	Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.....	26
B.	Penelitian Terdahulu.....	27
C.	Konsep Kunci.....	31
1.	Aspek Pengakuan dan Pengukuran.....	31
2.	Aspek Penyajian Laporan Keuangan.....	32
3.	Aspek Kualitas.....	32
D.	Model Berpikir.....	33
E.	Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III	METODELOGI PENELITIAN.....	35
A.	Metode Penelitian.....	35
B.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
1.	Wawancara (<i>Interview</i>).....	37
2.	Sumber Data.....	40
C.	Prosedur Pengolahan dan Analisis Data.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	44
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	44
1.	Sejarah Perkembangan LEMIGAS.....	44
2.	Visi dan Misi LEMIGAS.....	46
3.	Tugas dan Fungsi LEMIGAS.....	48
4.	Struktur dan Tata Kerja Organisasi LEMIGAS.....	49
B.	Penyajian Data dan Pembahasan.....	50
1.	Implementasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua dari segi Aspek Pengakuan dan Pengukuran.....	52
2.	Implementasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua dari segi Aspek Penyajian Laporan Keuangan.....	71
3.	Implementasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua dari segi Aspek Kualitas.....	81
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	86

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
1. Laporan Keuangan LEMIGAS.....	7
2. Selisih Kas dan Bank BLU LEMIGAS.....	8
3. Penelitian Terdahulu.....	28
4. <i>Key Informant</i>	39
5. Laporan Pendapatan-LO.....	56
6. Laporan Pendapatan-LRA.....	56
7. Laporan Operasional LEMIGAS.....	63
8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	68
9. Kualitas Piutang.....	69
10. Penggolongan Kualitas Piutang LEMIGAS.....	70
11. Laporan Realisasi Anggaran.....	73
12. Laporan Operasional.....	77
13. Neraca.....	78

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
1. Proses Penerapan Aplikasi SAIBA.....	3
2. Fungsi Manajemen.....	16
3. Aplikasi SAIBA.....	24
4. Model Berpikir.....	33
5. Struktur Organisasi LEMIGAS.....	49
6. Invoice LEMIGAS.....	58
7. Buku persediaan.....	65
8. Dokumen Belanja Barang Persediaan.....	65
9. Surat Koreksi Selisih Kas dan Bank BLU LEMIGAS.....	80

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Seiring perkembangan teknologi informasi sekarang ini yang semakin cepat, penyelenggaraan keuangan pemerintah harus mengikuti perkembangan agar sistem pengelolaan keuangan menjadi lebih tepat, cepat, dan akurat. Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang dalam pengelolaan keuangan negara diantaranya UU Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, UU Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan pada tanggal 22 Oktober 2010 untuk mengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 sebagai bentuk keberlanjutan kebijakan pengelolaan keuangan negara.

Peraturan pemerintah ini mencakup sistem akuntansi berbasis akrual dan sistem akuntansi berbasis kas menuju akrual. Sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual berlaku sejak tanggal ditetapkannya peraturan ini untuk dapat diterapkan setiap entitas. Sedangkan sistem akuntansi pemerintahan berbasis kas menuju akrual berlaku selama

transisi bagi entitas yang belum siap untuk menerapkan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

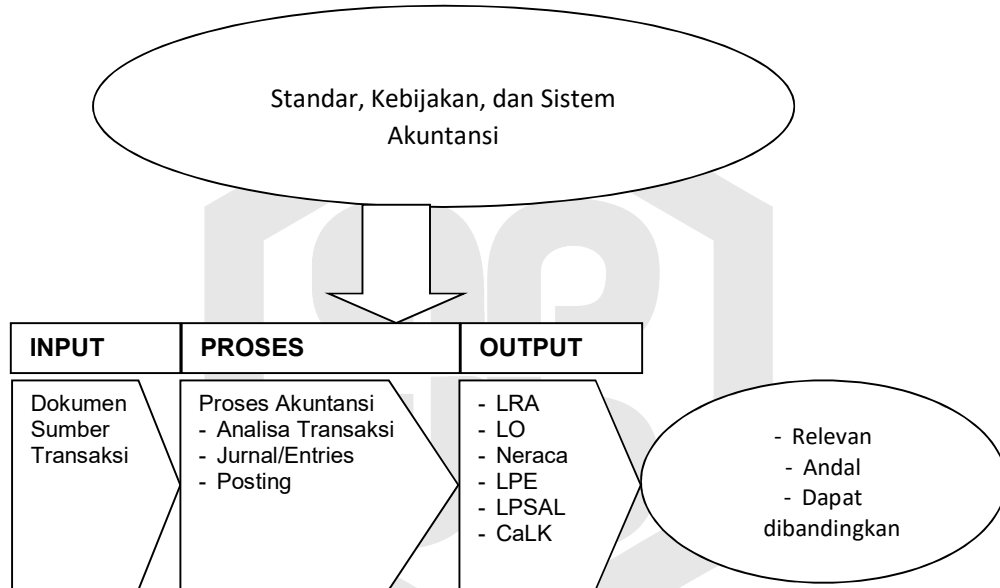
Penerapan sistem akuntansi pemerintahan berbasis kas menuju akrual dapat dilaksanakan sampai dengan tahun anggaran 2014. Selanjutnya setiap entitas pemerintah wajib melaksanakan Sistem Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. Hal ini merupakan bukti bahwa pemerintah senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik yaitu dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan negara melalui akuntansi dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia melakukan pengembangan terhadap aplikasi akuntansi pendukung pada basis kas menuju akrual yaitu Sistem Akuntansi Instansi (SAI) menjadi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAIBA adalah sebuah sistem aplikasi yang mendukung proses penyusunan laporan keuangan pada setiap instansi pemerintah. Sedangkan aplikasi SAKTI pada dasarnya adalah SPAN untuk tingkat satuan kerja yang tidak mendapat akses langsung ke SPAN. Sebelum diberlakukannya aplikasi SAKTI, aplikasi pelaporan instansi menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA).

Berikut proses pada aplikasi SAIBA dalam penyusunan laporan keuangan:

Gambar 1

Proses Penerapan Aplikasi SAIBA



Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Pusat, (diolah peneliti)

Proses Akuntansi Pemerintahan tidak jauh berbeda dengan proses akuntansi perusahaan pada umumnya. Proses akuntansi dimulai dari pencatatan dokumen anggaran, dokumen saldo awal, dokumen penerimaan, dokumen pengeluaran, posting ke dalam buku besar, dan penyusunan laporan keuangan setelah dilakukan jurnal penyesuaian yang diperlukan.

Secara konseptual sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual dapat menghasilkan informasi yang lebih akuntabel dan transparan dibandingkan dengan sistem akuntansi berbasis kas. Akuntansi berbasis akrual mampu mendukung terlaksananya perhitungan biaya pelayanan publik dengan lebih wajar. Nilai yang dihasilkan pada basis akrual

mencakup seluruh beban yang terjadi tidak hanya pada jumlah yang dibayarkan saja, melainkan memasukan seluruh beban baik yang sudah dibayarkan maupun yang belum dibayar. Akuntansi berbasis akrual dapat mengungkapkan pengakuan dan pengukuran yang lebih baik, tepat waktu, dan dapat mengungkapkan kewajiban di masa mendatang.

Dengan penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi ukuran kualitatif yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan relevan apabila informasi yang dihasilkan memiliki manfaat, lengkap, dan tepat waktu. Laporan keuangan dikatakan andal atau dapat dipercaya jika disajikan dengan jujur dan benar. Dapat dipahami jika informasi yang dilaporkan singkat, sederhana, dan jelas. Dapat dibandingkan jika pengguna dapat melakukan evaluasi terhadap informasi keuangan entitas dengan melakukan perbandingan. Hasil dari pemrosesan aplikasi SAIBA dalam penyusunan laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

LEMIGAS merupakan satu-satunya lembaga penelitian pemerintah yang bergerak di subsektor minyak dan gas bumi baik kegiatan hulu maupun hilir. Lembaga ini setingkat eselon II pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang berada dibawah Direktorat Jenderal Minyak dan

Gas Bumi pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. LEMIGAS memiliki beberapa kekuatan penting seperti:

1. Memiliki sarana dan prasarana laboratorium migas terlengkap di Indonesia,
2. Memiliki keahlian teknis tertentu yang unggul di Indonesia,
3. Memiliki sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, SNI ISO/IEC 17025:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001-2007,
4. Memiliki reputasi dalam bidang teknologi migas, dan
5. Merupakan satu-satunya litbang pemerintah di bidang migas

Dalam hal pengelolaan keuangan, LEMIGAS telah bertransformasi menerapkan prinsip dasar Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 sejak tahun 2009 sampai sekarang. Dalam penyusunan laporan keuangan LEMIGAS mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Dalam peraturan pemerintah tersebut mengatur tentang perubahan basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dari basis kas menjadi basis akrual. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas atas sumber daya.

Dalam rangka mewujudkan good governance agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas, LEMIGAS sejak tahun 2015

menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual dan dalam proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SAIBA yang mengacu pada PP Nomor 71 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016. Efektivitas dari penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual dan penggunaan aplikasi SAIBA dalam menyusun laporan keuangan LEMIGAS, seperti:

1. Lebih tinggi tingkat keamanan dikarenakan aplikasi ini dibuat dan dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan sehingga relatif lebih aman.
2. Proses pengolahan dan pelaporan lebih cepat dan mudah karena sudah terintegrasi dengan aplikasi pendukung seperti aplikasi Sistem Aplikasi Satker (SAS) dan aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi (SIMAK) Barang Milik Negara (BMN) dan Persediaan yang didukung dengan teknologi informasi.
3. Laporan keuangan yang disajikan lebih komprehensif.
4. Laporan keuangan lebih berkualitas, hal ini tercermin dari opini BPK untuk tiga tahun ke belakang dengan hasil opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Berikut laporan neraca LEMIGAS tiga tahun kebelakang, yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021:

Tabel 1

Laporan Neraca Keuangan LEMIGAS Tahun 2019, 2020, 2021

URAIAN	2021	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	1,025,395,395	1,066,194,350	1,691,128,444
Kas pada BLU	30,257,296,122	26,237,673,223	38,345,740,462
Investasi Jangka Pendek BLU	30,000,000,000	30,000,000,000	15,000,000,000
Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (<i>Prepaid</i>)	295,384,320	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-	2,566,668
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar TGR	-	-	(12,833)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (<i>Netto</i>)	-	-	2,553,835
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	24,850,093,710	32,613,634,441	24,894,714,538
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang BLU	(14,161,413,186)	(12,993,028,933)	(13,692,504,038)
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (<i>Netto</i>)	10,688,680,524	19,620,605,508	11,202,210,500
Persediaan	22,733,810,243	3,162,579,879	772,169,525
JUMLAH ASET LANCAR	95,000,566,604	80,087,052,960	67,013,802,766
ASET TETAP			
Tanah	2,076,092,964,000	2,092,586,557,000	2,092,586,557,000
Peralatan dan Mesin	1,020,494,657,337	996,442,412,511	958,832,187,859
Gedung dan Bangunan	377,156,876,499	377,969,078,499	377,969,078,499
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	22,799,072,406	22,799,072,406	22,799,072,406
Aset Tetap Lainnya	7,776,698,450	7,776,698,450	7,776,698,450
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(965,013,482,606)	(906,879,301,121)	(844,664,225,991)
JUMLAH ASET TETAP	2,539,306,786,086	2,590,694,517,745	2,615,299,368,223
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	7,437,435,500	7,437,435,500	17,806,145,500
Aset Lain-Lain	26,278,903,820	35,340,133,820	25,849,363,858
Aset Lain-Lain Badan Layanan Umum	-	3,836,828,181	3,836,828,181
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	(33,593,087,881)	(42,387,736,382)	(42,626,160,822)
JUMLAH ASET LAINNYA	123,251,439	4,226,661,119	4,866,176,717
JUMLAH ASET	2,634,430,604,129	2,675,008,231,824	2,687,179,347,706
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	7,691,061,454	837,843,126	3,204,360,146
Utang Jangka Pendek Lainnya	267,528,891	330,776,224	781,442,436
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7,958,590,345	1,168,619,350	3,985,802,582
JUMLAH KEWAJIBAN	7,958,590,345	1,168,619,350	3,985,802,582
EKUITAS			
Ekuitas	2,626,472,013,784	2,673,839,612,474	2,683,193,545,124
JUMLAH EKUITAS	2,626,472,013,784	2,673,839,612,474	2,683,193,545,124
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2,634,430,604,129	2,675,008,231,824	2,687,179,347,706

Sumber: Laporan Neraca Keuangan LEMIGAS pada Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA). (diolah peneliti)

Tetapi dalam proses penyusunan laporan keuangan di LEMIGAS masih ditemukan masalah-masalah yang terjadi terutama pada akun

pendapatan, beban, dan piutang. Dari tabel neraca keuangan di atas untuk tahun 2019, 2020, dan 2021 terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Terdapat Perbedaan Antara Rekening Koran dengan Laporan Keuangan LEMIGAS tahun 2020. Laporan keuangan LEMIGAS tahun 2020 menyajikan saldo Kas dan Bank BLU sebesar Rp.26.237.673.223,00. Setelah dilakukan penelusuran diketahui terdapat selisih antara rekening Koran dengan laporan keuangan LEMIGAS sebesar Rp.1.509.693.126,00. dengan rincian sebagai berikut:

Table 2

Selisih Kas dan Bank BLU LEMIGAS

No	No. Rekening	Jumlah	LK Th. 2020	Selisih
1.	128-00-0010367-8	27.747.366.349	26.237.673.223	1.509.693.126
	TOTAL	27.747.392.084	6.237.673.223	1.509.693.126

Sumber: Laporan Keuangan LEMIGAS tahun 2020 dan Rekening Koran. (diolah peneliti).

- 2) Terdapat pencatatan barang persediaan berdasarkan pembayaran kwitansi, bukan berdasarkan barang diterima sesuai faktur barang. Hal ini berdampak pada pencatatan nilai beban persediaan.
- 3) Terdapat selisih pada Kas BLU dengan rekening LEMIGAS tahun 2021 sebesar Rp757.866.504,00. Selisih ini dikarenakan ada uang masuk yang belum dapat disahkan.

- 4) Pengelolaan piutang yang masih belum optimal seperti kesalahan pencatatan piutang dan kesalahan penggolongan kualitas piutang jasa layanan.

Kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan seperti yang disebutkan di atas, dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses pengumpulan laporan pertanggungjawaban sehingga penyusunan laporan keuangan menjadi terlambat. Penelitian laporan keuangan dilakukan guna mengetahui fakta yang terdapat di LEMIGAS mengenai penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan langkah uji data dan teori terkait penerapan sistem akuntansi berbasis akrual dalam penyusunan laporan keuangan untuk mengetahui kesesuaian dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan atas PMK Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan LEMIGAS yang meliputi efektivitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Selain itu, diharapkan dalam penelitian ini mampu menemukan temuan-temuan baru yang bersifat ilmiah dan dapat teruji kebenarannya serta mampu menemukan dan memberikan solusi kepada LEMIGAS dan kepada masyarakat terkait permasalahan yang muncul ketika menerapkan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual dalam menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dalam penyusunan laporan keuangan dan juga meningkatkan kualitas laporan keuangan LEMIGAS.

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di LEMIGAS”**.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di LEMIGAS?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat yang akan dicapai dari penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis implementasi sistem akuntansi instansi berbasis akrual dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di LEMIGAS.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif baik dunia akademis maupun praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Terhadap Dunia Akademis

Diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan dalam penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI khususnya di LEMIGAS dalam penyusunan laporan keuangan.

b. Manfaat Terhadap Dunia Praktis

Diharapkan agar dapat disumbangkan saran-saran guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A